

**ANALISIS WACANA DALAM SINETRON RELIGI PARA
PENCARI TUHAN JILID 16**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat

Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

QOTRUNADA SABILA

NIM. 3419121

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS WACANA DALAM SINETRON RELIGI PARA
PENCARI TUHAN JILID 16**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)



Oleh :

QOTRUNADA SABILA

NIM. 3419121

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qotrunada Sabila

NIM : 3419121

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA DALAM SINETRON RELIGI PARA PENCARI TUHAN JILID 16”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juli 2024

Penulis



Qotrunada Sabila
3419121

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag

Ds. Karangjombo, RT 01/RW 2 Kec. Tirto Kab. Pekalongan, 51151

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Qotrunada Sabila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qotrunada Sabila

NIM : 3419121

Judul : **ANALISIS WACANA DALAM SINETRON RELIGI PARA
PENCARI TUHAN JILID 16**

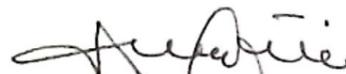
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag

NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **QOTRUNADA SABILA**
NIM : **3419121**
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA DALAM SINETRON RELIGI
PARA PENCARI TUHAN JILID 16**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Vvki Mazava, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M. Sos.
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَلَ : *hauła*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمِّم : *nu'ʿimakh*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

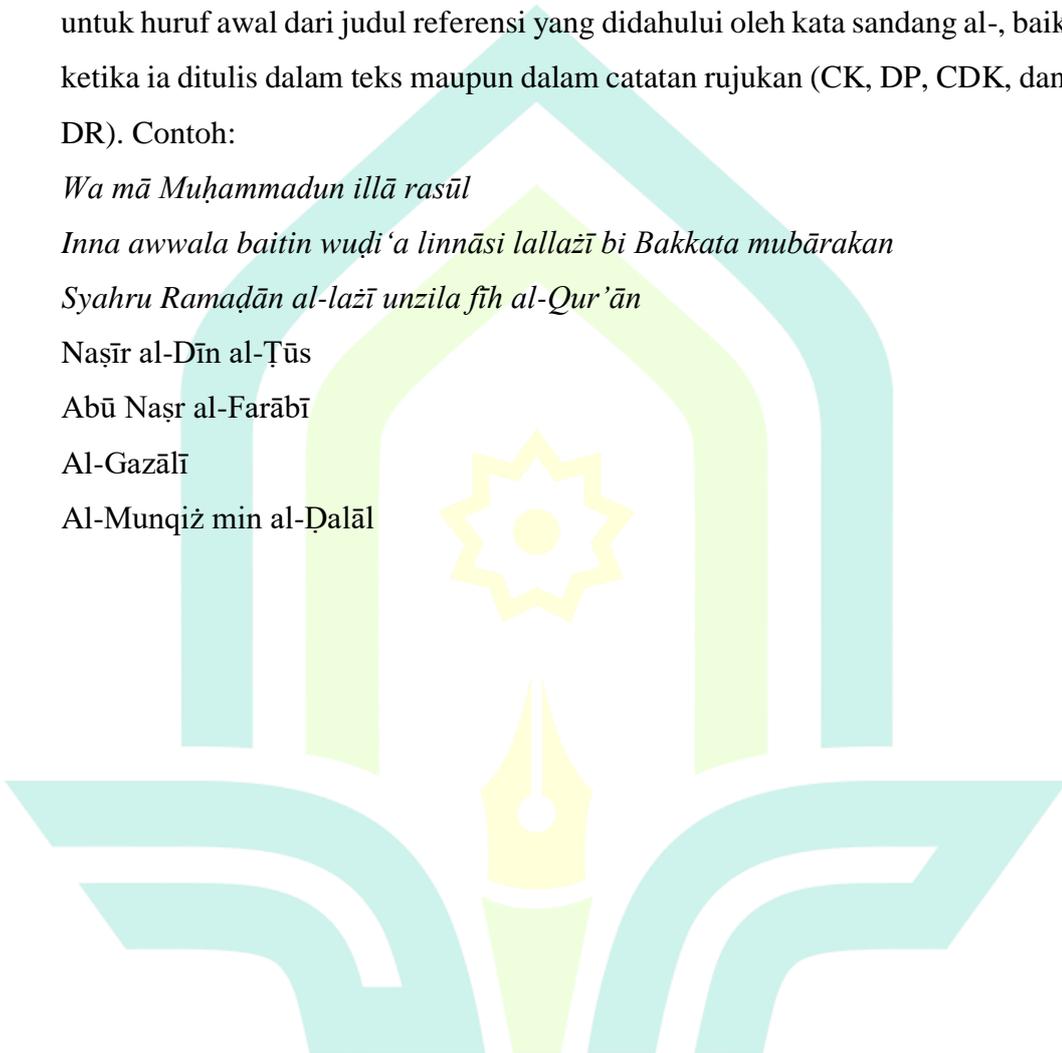
Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kenikmatan. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk penulis dan mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal sebagai kesuksesan masa depan untuk merahi cita-cita dan kebahagiaan dunia akhirat. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada orang tua hebat dalam hidup saya, Bapak Khaerudin dan Ibu Uripah yang senantiasa megajarkan saya untuk selalu hidup mandiri dan bekerja keras dalam menuntut ilmu sedari kecil. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya berada pada tahap di mana skripsi ini akhirnya bisa terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang, serta segala nasihat dan doa baik yang tidak pernah putus kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku. Semoga selalu diberikan kesehatan, panjang umur dan keberkahan oleh Allah SWT.
2. Terima kasih untuk diriku sendiri yang sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu bertahan dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Berusaha menjalani hidup dengan tidak putus asa, meskipun dalam keadaan kacau dan tidak terduganya hal-hal yang akan dihadapi. Menyelesaikan skripsi ini dengan baik adalah suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

3. Segenap keluarga dan saudara-saudara yang telah memberikan doa dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
5. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan melungkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan pengalaman berharga selama perkuliahan.
7. Teman-teman Member Black Pink yang senantiasa mendukung dan membantu satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi antara lain : Ika, Piyan dan Ela.
8. Teman-teman KPI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya angkatan 2019.
9. Teman-teman kost yang saling mendukung satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, memotivasi dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan dengan baik.

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al Baqarah : 153)



ABSTRAK

Qotrunada Sabila. 3419121. "Analisis Wacana Kritis dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16. Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2024. Pembimbing : Dr. H. Miftahul Ula M.Ag.

Kata : Analisis wacana, Sinetron Religi Para Pencari Tuhan, Televisi

Sinetron memberikan arah baru bagi penciptanya sebagai model dakwah yang dikemas dengan format berbagai ide atau gagasan yang berbeda. Sinetron bisa saja mempengaruhi pikiran dan perasaan seseorang yang menontonnya, mampu menarik perhatian khalayak untuk di tonton, baik disalurkan melalui media televisi maupun media lainnya. Salah satu media informasi seperti televisi dapat menjadi media dakwah dengan tujuan menghadirkan tayangan yang positif dan bermanfaat ditengah maraknya tayangan yang negatif dan tidak berfaidah. Salah satunya menggunakan konsep dakwah melalui karya seni yaitu menampilkan sinetron Para Pencari Tuhan. Sinetron ini yang membawakan dakwah dengan gaya alur cerita kehidupan yang menarik, penuh dengan cinta dan ujian.

Konsep dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 ini dikemas dengan semenarik mungkin melalui alur ceritanya, menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat zaman sekarang, di dalam sinetron tersebut ada beberapa anak *punk* yang meresahkan masyarakat. *Punk* memiliki ciri-ciri sendiri seperti budaya namun bukan budaya. Yakni memiliki gaya berpakaian, tata rias, gaya rambut, dan lain-lain yang unik, sangat tidak konvensional dan seringkali aneh atau mengejutkan, serta membangkang terhadap norma perilaku sosial yang ada di masyarakat. Biasanya dikaitkan dengan penggemar punk rock. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana Analisis Wacana Kritis dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16 ?

Hal ini memberikan pemantik kepada peneliti untuk menganalisis isi dan pesan dakwah sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Apa saja Teks, Kognisi Sosial dan Konteks Sosial yang terkandung dalam sinetron tersebut. Untuk itu tujuan dari peneliti ini adalah bagaimana analisis wacana kritis teori Teun Van Dijk dalam sinetron religi Para Pencari Tuhan Jilid 16 "Kiamat Semakin Dekat" ?. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis teori Teun A. Van Dijk yang terdiri dari 3 dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan peneliti secara sistematis, faktual, dan akurat.

Dari hasil peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 yaitu dilihat dari dimensi teks membentuk wacana tiga pesan dakwah yaitu pesan dakwah aqidah, syari'ah, dan akhlak. Dimensi kognisi sosial dari alur cerita sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 berkaitan pernyataan bahwa Islam adalah agama cinta, dimana setiap ajaran dalam Islam terdapat aspek cinta di dalamnya. Dari segi konteks sosial sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 dapat diterima baik oleh masyarakat melalui komentar-komentar baik dalam sinetron tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat yang tak ternilai serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun sampai selesai dengan judul Analisis Wacana Kritis dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16 “Kiamat Semakin Dekat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tidak lupa Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan dan pikiran maupun materinya.

Peneliti sangat berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan Peneliti berharap lebih jauh lagi agar skripsi ini bisa pembaca praktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Peneliti. Oleh sebab itu, Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

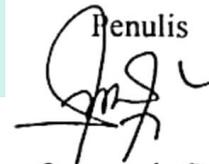
1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekaongan

2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku dosen Wali Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi
5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta Staff
6. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi
7. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala bentuk bantuan dhoir dan bathin semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi mahasiswa khususnya bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan seluruh pembaca pada umumnya. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Penulis



Oqtrunada Sabila

3419121

DAFTAR ISI

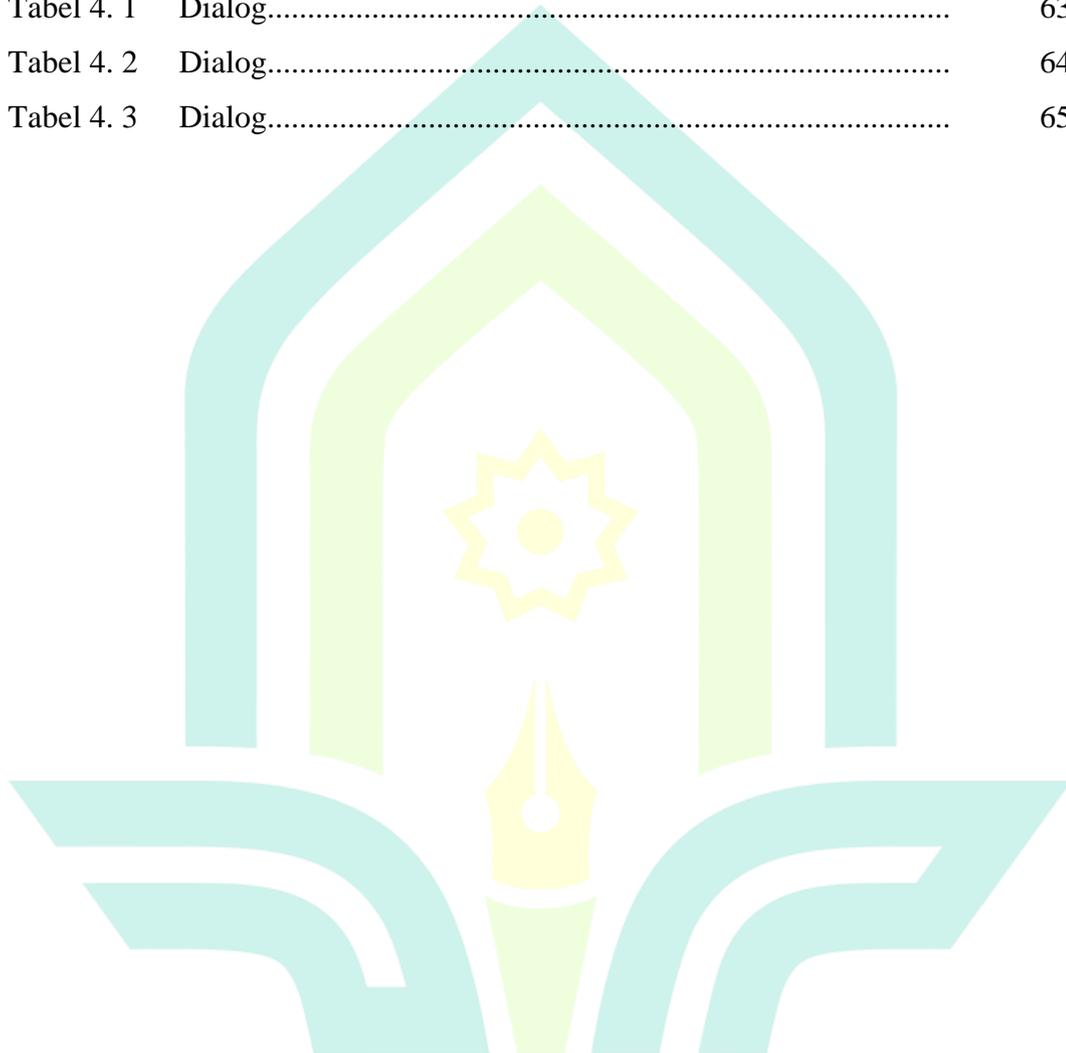
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
BAB II KAJIAN TEORITIS ANALISIS WACANA DAN DAKWAH ..	22
A. Analisis Wacana.....	22
B. Pengertian Dakwah.....	31
C. Dakwah Melalui Media	35
D. Televisi Sebagai Media Dakwah	43
E. Sinetron Sebagai Media Dakwah	44

BAB III PROFIL DEDDY MIZWAR PENDIRI PT DEMI GISELA CITRA SINEMA DAN DESKRIPSI SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID 16 “KIAMAT SEMAKIN DEKAT”	47
.....	47
A. Profil Deddy Mizwar	47
B. PT Demi Gisela Citra Sinema	52
C. Deskripsi Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16	55
BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS SINETRON RELIGI PARA PENCARI TUHAN JILID 16 “KIAMAT SEMAKIN DEKAT”	60
.....	60
A. Wacana Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 12 (Edisi 23 Maret 2023 “ Kiamat Semakin Dekat”) Dilihat Dari Dimensi Teks	60
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Elemen Wacana Teori Van Dijk.....	19
Tabel 2. 1	Struktur Wacana Dan Elemen Wacana Teun A.Van Dijk.....	25
Tabel 3. 1	Transkrip Video “Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16” Episode 12.....	58
Tabel 4. 1	Dialog.....	63
Tabel 4. 2	Dialog.....	64
Tabel 4. 3	Dialog.....	65



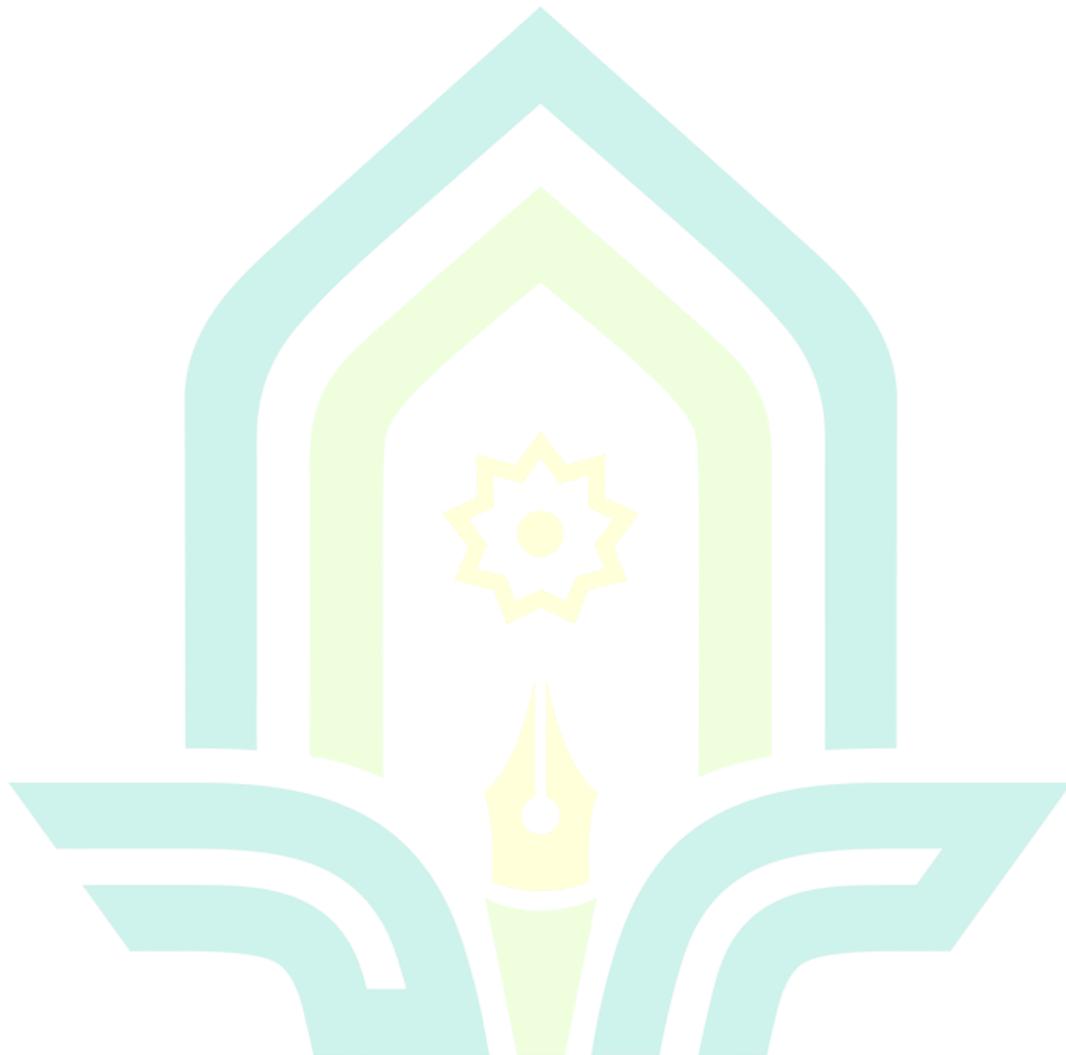
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1	Kerangka Berfikir.....	14
------------	------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Channel Youtube SCTV	48
Gambar 3. 2 Aplikasi Video	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 2	Surat Keterangan <i>Similarity Checking</i>	81
Lampiran 3	Lembar Pemeriksaan Skripsi.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media sosial saat ini semakin pesat, dan perkembangan teknologi semakin maju. Saat ini masyarakat Indonesia hidup di tengah-tengah gempuran media sosial, berbagai media sosial sudah bertebaran dimana-mana seperti tik tok, instagam, youtube dan media sosial lainnya. Media sosial biasanya dijadikan sebagai ajang eksistensi oleh pengguna masing-masing individu. Selain menjadi ajang eksistensi, ada juga media sosial yang digunakan sebagai media untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama di Indonesia. Kehadiran internet dan media sosial membuat pengguna mendapatkan informasi dan hiburan dari berbagai belahan dunia tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Selain itu, penggunaan media sosial juga memberikan kesempatan untuk bertukar pikiran dan melakukan interaksi sosial dengan pengguna lainnya. Bahkan, media sosial juga dapat digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan. Dengan demikian, media sosial telah menjadi wadah yang penting dalam memperluas cakupan informasi, meningkatkan keterhubungan sosial, dan memberikan hiburan kepada pengguna di seluruh dunia.¹

Dakwah merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh umat Islam. Dalam Islam setiap muslim menyampaikan pesan Allah SWT kepada orang

¹ Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, Melianny Budiarti S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja" No 1 Vol 3 Hlm 48-50.

lain sehingga mereka akan tetap berada di jalan yang benar. Menurut Zulkarnain, dakwah adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencapai sebuah kebaikan dan menjadi pemenang dalam tantangan, baik melalui ucapan, tulisan, maupun tindakan. Setiap individu mempunyai keinginan dan komitmen untuk memberikan kritik dan masukan terkait konten yang disampaikan. Salah satu cara terbaik untuk memungkinkan orang mengonsumsi konten yang bermanfaat adalah dengan menyematkan konten dakwah yang relevan dalam media dakwah audio visual, yang telah menjadi kebutuhan dasar manusia. Selain itu, yang menjadi perhatian utama adalah penyebaran agama Islam, baik di kalangan mereka yang telah berkomitmen untuk mempelajari Islam maupun mereka yang baru memulai perjalanan keagamaan mereka melalui media komunikasi visual dan audio visual yang telah disebutkan di atas.²

Perkembangan zaman dan globalisasi di Indonesia telah membuat akses informasi menjadi lebih mudah bagi semua orang, dimana pun mereka berada. Salah satu media yang memudahkan akses informasi adalah televisi. Biasanya setiap rumah tangga di Indonesia memiliki media massa televisi yang digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi³. Media televisi saat ini telah mendapatkan tempat istimewa di hati masyarakat karena keunggulannya dalam menyampaikan pesan melalui fasilitas audio visual. Hal ini memudahkan pesan untuk sampai kepada audiens, menjadikan televisi sebagai

² Didin Hafifuddin, *Dakwah aktual*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998) hlm. 71.

³ Titin Yulistina, "*Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Sinetron Para Pencari Tuhan Di Sciv*", Skripsi Sarjana Sosial (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021) Hlm 7-9.

salah satu media yang memiliki pengaruh bagi penontonnya. Kelebihan utama televisi terletak pada sifat audio visualnya yang dapat mengatasi hambatan-hambatan literasi pada khalayaknya.⁴

Seperti yang telah diketahui, saat ini terdapat banyak program televisi berbagai acara seperti program berita, *reality show*, *talk show*, sinetron, dan berbagai hiburan lainnya. Sayangnya, sebagian besar dari program-program ini cenderung mengandung unsur percintaan, kekerasan dan kriminalitas. Sinetron saat ini jarang mengedepankan nilai-nilai Islam atau pesan dakwah dalam setiap episodanya, dan jika ada pun, pesan tersebut seringkali kurang dominan. Sinetron memiliki dampak positif dan negatif. Di satu sisi, dampak positifnya adalah pesan-pesan yang dapat disampaikan melalui sinetron, seperti pendidikan Islam dan adab. Namun, di sisi lain, sinetron juga dapat berdampak negatif pada pemirsa jika tidak ada opsi yang baik untuk dipertimbangkan. Akhir-akhir ini, terjadi banyak kebobrokan moral di masyarakat karena banyaknya sinetron yang beredar dan kurangnya minat untuk menyampaikan pesan yang baik, karena lebih fokus pada peningkatan rating semata.⁵

Bulan Ramadan selalu menyajikan beragam acara televisi dengan makna dan pesan khusus, terutama bagi umat Muslim. Salah satunya adalah sinetron "Para Pencari Tuhan" yang saat ini telah memasuki jilid ke-16. Sinetron ini sudah menjadi familiar bagi banyak orang, karena selalu tayang setiap

⁴ Titin Yulistiana, "Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV", Skripsi, Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2021, Hal. 6.

⁵ Titin Yulistiana, "Analisis Wacana Terhadap Sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV" (Lampung, : UIN Raden Intan, 2021), hlm 7.

Ramadan sejak tahun 2007. Sinetron ini bisa dijadikan contoh yang baik dan menginspirasi masyarakat. Sinetron "Para Pencari Tuhan" masih mampu menarik perhatian masyarakat di tahun 2024. Tayangan ini disiarkan di stasiun televisi SCTV dan mencoba menampilkan berbagai aspek ajaran Islam dengan gaya yang sesuai dengan zaman sekarang, seperti gaya bahasa dalam berdialog dan setting sosial yang dibangun. Selain itu, sinetron ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, mencapai jilid ke 16 pada saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa sinetron ini tetap diminati oleh masyarakat dan bisa dikategorikan sebagai sinetron yang populer. Selain alur cerita yang menarik dan seru sebagai sinetron religi, "Para Pencari Tuhan Jilid 16" juga mengandung pesan moral yang berharga tentang agama dalam setiap ceritanya. Sinetron ini memberikan berbagai makna yang beragam bagi penontonnya.⁶

Serial TV "Para Pencari Tuhan Jilid 16" mengisahkan tentang empat remaja *punk* yang bergabung dalam sebuah geng. Dalam seri ini mereka mengangkat tema "Kiamat Semakin Dekat", yang menceritakan perjalanan keempat sekawan tersebut : King, Cupi, Gembel dan Dobleh. Kelakuan geng tersebut membuat masyarakat khawatir dengan kehadiran mereka. Oleh karena itu, masyarakat mengambil untuk meminta bantuan kepada Bang Jack dan Pak Jalal agar mereka kembali ke jalan yang benar, serta meminta bantuan seorang pendakwah yang bertugas menyebarkan ajaran Islam. Alasan peneliti memilih untuk mengkaji judul ini adalah karena ceritanya menarik dan serius serta telah

⁶ Amanda Eka Yurita, sinopsis "Para Pencari Tuhan Jilid 16" 23 Maret 2023, KOMPAS.com <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebri/sinopsis-jadwal-tayang-dan-para-pemain-sinetron-para-pencari-tuhan-jilid-16-kisah-bang-jack-menghadapi-anak-punk-efc7ec.html> diakses pada jam 17.42.

menarik perhatian kurang lebih sebanyak 305 ribu penonton, menarik minat masyarakat dan penonton hingga saat ini.⁷

Dengan latar belakang di atas, maka analisis wacana dari sinetron tersebut perlu ditelaah secara mendetail untuk memahami pesan apa yang disampaikan oleh skenario naskah tersebut. Peneliti menggunakan analisis wacana dengan pendekatan teori kritis Teun A. Van Dijk untuk mengkaji makna itu dikonstruksikan. Analisis wacana kritis memiliki tiga konstruksi atau dimensinya, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang digunakan untuk mencari dan menganalisis konten dakwah yang terkandung dalam tayangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan judul “Analisis Wacana dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16” peneliti menganggap bahwa sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 ini banyak memuat pesan-pesan tersirat dan tersembunyi yang memungkinkan untuk diambil hikmahnya oleh para penonton. Pada peneliti ini menggunakan model analisis wacana Van Dijk untuk melakukan analisis secara mendalam mengenai bagaimana suatu teks diproduksi dengan berbagai elemen-elemen yang tersedia untuk menggali isi pesan tersirat yang ada pada tayangan tersebut. Maka dari itu, peneliti ini berjudul **“Analisis Wacana Kritis dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16”**.

⁷ SCTV, “*Para Pencari Tuhan Jilid 16*”, 20 April 2023, <https://youtu.be/4IEeGxIdM9c?si=aSCZzOTWYqDk53kG> di akses pada jam : 18.46.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Teks dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16?
2. Bagaimana Kognisi Sosial dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16 ?
3. Bagaimana Konteks Sosial dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Teks dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16
2. Untuk Mengetahui Kognisi Sosial dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16
3. Untuk mengetahui Konteks Sosial dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat, khususnya dalam hal pertumbuhan media Islam. Dengan adanya analisis sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 ini, bisa dijadikan contoh sebagai data untuk penelitian periode berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Religius bagi para penonton sinetron sebuah film yang berjudul “Para Pencari Tuhan Jilid 16” menayangkan mengenai ajaran Islam,

- terutama bagi mereka yang menontonnya agar lebih memahami pesan yang disampaikan.
- b. Para Pencari Tuhan Jilid 16 dapat pembaca dalam memahami maksud dari tujuan komunikatif film dan mendalami dimensi konteks religinya.
 - c. Mengaktifkan subyek untuk menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti dan pembacanya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Teori Komunikasi

Teori Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk, teori analisis wacana kritis merupakan metode untuk menganalisis struktur dan makna teks dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Teun A. Van Dijk adalah seorang ahli bahasa dan ahli teori sastra. Menurut teori kritis Van Dijk, pemahaman suatu teks tidak hanya bergantung pada tata bahasa dan kosa kata, tetapi juga pada pengetahuan, keyakinan, nilai, dan pandangan dunia pembaca. Teori ini berpandangan bahwa makna sebuah teks tidak hanya terletak pada teks itu sendiri, tetapi juga terkait dengan konteks sosial dan budaya dimana teks itu berada. Teori analisis wacana kritis Van Dijk menekankan bahwa wacana harus dipahami sebagai bagian dari struktur yang lebih kompleks, yang mencakup aspek teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam banyak model analisis wacana yang

telah dikemukakan oleh para ahli, model analisis wacana Van Dijk menjadi salah satu yang paling banyak digunakan karena kemudahan penggunaannya secara praktis. Wacana Van Dijk menggambarkan wacana dalam tiga dimensi utama, yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial. Dengan mempertimbangkan ketiga dimensi ini, analisis wacana dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang struktur dan makna sebuah teks dalam hubungannya dengan masyarakat dan budaya di sekitarnya.⁸

Teori Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk melibatkan struktur teks dan strategi wacana untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang tema yang dibahas. Kognisi sosial mencakup keterlibatan pikiran individu dalam menghasilkan teks tersebut. Konteks sosial menjelaskan bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat. Meskipun terdiri dari beberapa dimensi, analisis Van Dijk bertujuan untuk mengintegrasikan elemen-elemen tersebut menjadi satu kesatuan yang saling mendukung. Dalam analisis wacana, teks menjadi fokus utama untuk memahami struktur dan strategi yang digunakan dalam menyampaikan tema yang diangkat. Kognisi sosial membahas peran pikiran individu dalam memproduksi teks, termasuk pengetahuan, keyakinan, dan pandangan dunia yang mempengaruhi pemahaman

⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : Lkis Grup, 2011), hlm. 219.

dan pengungkapan dalam teks tersebut. Konteks sosial menjelaskan bagaimana wacana terbentuk, dipengaruhi oleh norma, nilai, dan konteks budaya di masyarakat.⁹

Analisis wacana teori kritis Van Dijk meliputi identifikasi unsur-unsur tekstual seperti kata, kalimat dan struktur, menganalisis makna dan konsep yang terjadi di dalam teks, dan menghubungkan teks dengan konteks sosial dan budaya yang luas. Metode ini banyak digunakan dalam kajian wacana, media massa, politik dan bahasa dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Model wacana kritis Teun A. Van Dijk membagi teks menjadi tiga struktur. Pertama, struktur makro dapat diartikan sebagai upaya untuk menemukan makna keseluruhan dari sebuah teks melalui pengamatan terhadap subjek atau topik yang sedang dibahas. Kedua, suprastruktur, yang mengacu pada bagaimana kerangka teks disusun. Dan yang ketiga adalah mempertimbangkan makna wacana mulai dari struktur mikro, bagian terkecil dari teks. Kalimat, kosakata, parafrase dan gambar.¹⁰

2. Penelitian yang Relevan

a. Muhamad Heri Rijal Pauji, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

“Para Pencari Tuhan Jilid 14 Episode 4”. Penulis ingin menguraikan hal ini karena esai ini mengandung unsur menarik dan metode deskriptif analitik Teun A. Teori kritis Metode penelitian

⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : Leks Grup, 2011), hlm. 221-224.

¹⁰ Eriyanto, (2011) *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media...* hlm. 227.

kualitatif Van Dijk dengan analisis dokumen merupakan metodologi yang digunakan oleh peneliti Pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan membuat kebudayaan dari masyarakat. Analisis Teori kritis Van Dijk disini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian melalui teks ke arah analisis yang komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi dengan baik dalam hubungannya dengan individu, pembuatan film maupun dari masyarakat. Hasil dari penelitiannya adalah mengupas dan memahami makna yang tersirat dalam sinetron religi Para Pencari Tuhan Jilid 16 menggunakan analisis wacana.¹¹

Persamaan peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang sama-sama mengambil judul tentang analisis wacana film Para Pencari Tuhan. Sedangkan Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan teori semiotika sedangkan peneliti yang digunakan sekarang menggunakan teori wacana Van Dijk.

- b. Titin Yulistiana, “Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV” UIN Raden Intan Lampung. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang analisis wacana

¹¹ Muhamad Heri Rijal Pauji (2022), “Analisis Wacana Para Pencari Tuhan Jilid 14”, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Iain Syekh Nurjati Cirebon.

film atau sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 serta mengetahui hasil dari rumusan masalah bagaimana analisis wacana dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif teori analisis wacana teori kritis Van Dijk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan. Keabsahan data dipastikan dengan memperhatikan kecukupan referensi yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah kajian isi (*content analysis*).

Beberapa pesan yang disampaikan tersebut meliputi pentingnya mengingat Allah SWT dan takjub akan keindahan-Nya, perintah untuk menjaga kebersihan dan tidak melupakan masjid, masalah mahar pernikahan, pentingnya menjaga amanah, dan menjaga amarah.¹² Persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitiannya dan teori analisis wacana Van Dijk sedangkan perbedaannya terletak dari tema yang diangkat, pada penulis terdahulu mengangkat tema yang diperuntukan untuk orang tua sedangkan penulis mengangkat tema anak muda zaman sekarang.

- c. Andro Art Sandy Octo Analisis Wacana Kritis *scene* Sinetron Religi “Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran dan

¹² Titin Yulistiana, (2021), "Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Di SCTV", Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Raden Intan Lampung.

Tertimpa Meteor”, IAIN seni Indonesia Yogyakarta. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui analisis wacana kritis dalam film tersebut serta untuk mengetahui tentang hambatan. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskripsi analisis wacana. Adapun teori yang digunakan yaitu menggunakan teori analisis wacana teori kritis Teori kritis Van Dijk. Perbedaanya terletak dari pemahaman makna dari film tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sebuah wacana yang sengaja dikonstruksikan dalam sinetron tersebut. Salah satu wacana yang ditemukan adalah kapitalisme dalam industri pertelevisian yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian ini memberikan masukan kepada para pelaku dalam industri kreatif untuk menciptakan sinetron yang lebih tepat dan tidak hanya menyajikan sensasi yang justru berakhir merugikan semua pihak. Pada akhirnya, respons masyarakat terhadap sinetron tersebut sangat penting karena penontonlah yang menikmati tayangan tersebut.¹³

- d. Rustono Farady Marta Analisis Wacana Kritis Film “Puteri Giok” Cermin Asimilasi Paksa Era Order Baru. Tujuan penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui analisis wacana film atau sinetron sehingga mengetahui makna yang tersirat dari film ataupun sinetron

¹³ Andro Art Sandy Okto, (2020), Sinetron Religi “*Jenazah Mandor Kejam Mati Terkubur Cor-Coran Dan Tertimpa Meteor*”, Progam Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain, ISI Yogyakarta.

tersebut. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan. Menggunakan metode kualitatif. Tetapi penulis menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk. Perbedan peneliti sebelumnya menggunakan wacana Leuwen untuk memahami pola penceritaan film yang menampilkan tokoh minoritas yang dibungkam dalam berbagai identitasnya, bahkan seolah-olah memperjuangkan asimilasi.¹⁴

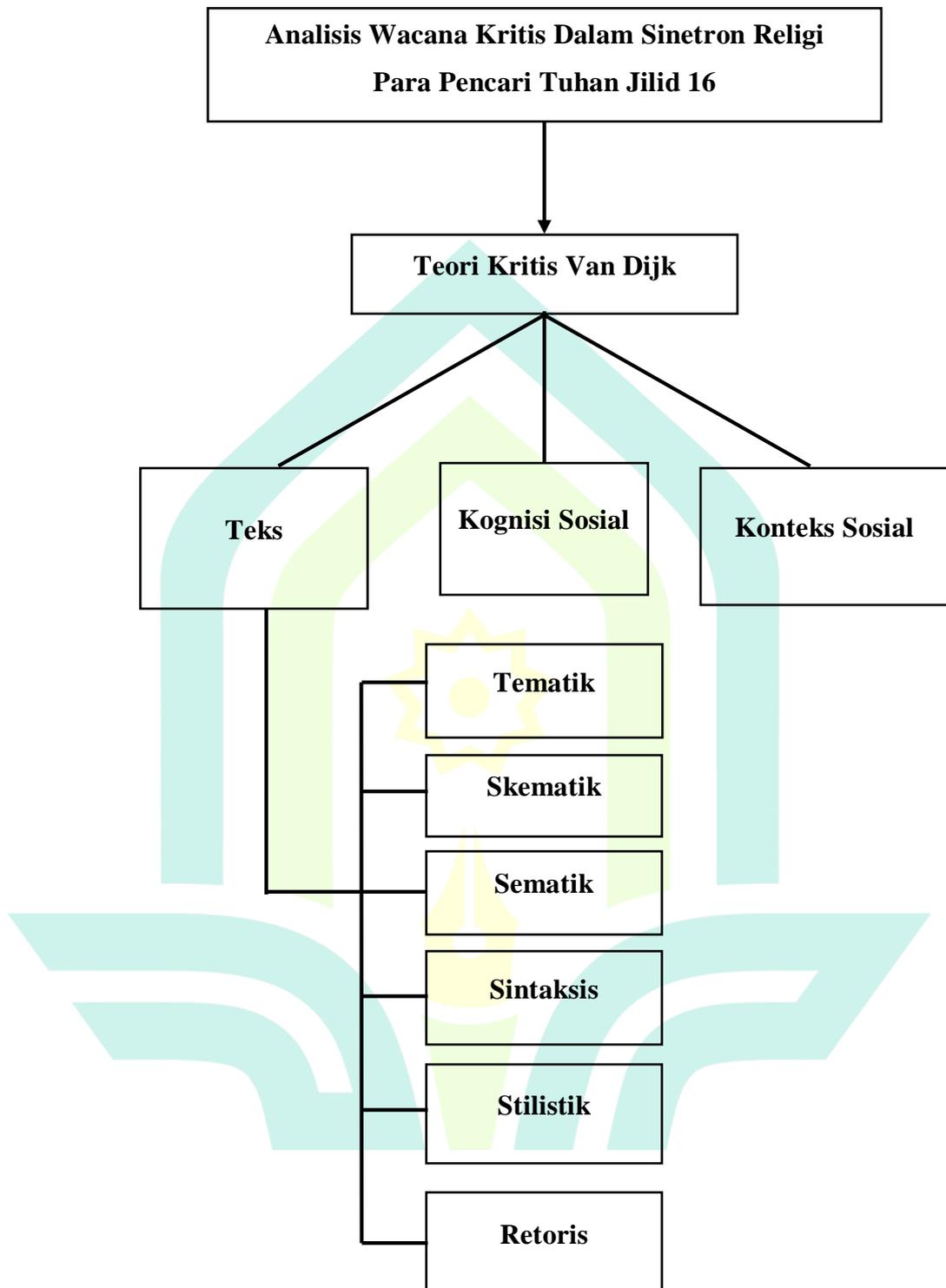
- e. Sulfatun Na'im, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur dalam Akun Sosial Media Youtube", Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wacana model Van Dijk. Data primer penelitian ini yaitu pesan dakwah yang ada dalam pesan dialog video Wirda Mansur dengan tema #NgajiBarengWirda yang berjudul Shalawat Aja!.

Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif, metode penelitian analisis wacana Teun A. Van Dijk. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti ini menggunakan media Youtube dan hanya meneliti dari dimensi teks saja, sedangkan penelitian penulis menggunakan media Televisi yang meneliti tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.¹⁵

¹⁴ Rustono Farady Marta, (2015) *Analisis Wacana 'Puteri Giok'*, Ilmu Komunikasi, Universitas Bunda Mulia Jakarta.

¹⁵ Sulfatun Na'im (2020), "*Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Media Sosial Youtube*", Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Salatiga.

3. Kerangka berfikir

**Bagan 1. 1 Kerrangka Berrfikir**

Penelitian ini membahas tentang Analisis Wacana dalam Sinetron Religi dimana banyak makna-makna yang tersirat untuk disampaikan kepada masyarakat. Kemudian dikaitkan dengan teori kritis Van Dijk. Dalam menyajikan proses kritis terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi di masyarakat, unsur-unsur tekstual yang terkandung dalam wacana dianalisis. Sementara itu, konteks, yaitu apa yang berada di luar teks yang mempengaruhi proses produksinya, menjadi yang dapat memperjelas teks yang ditulis oleh pembuat wacana. Selain itu, kognisi sosial atau pengetahuan sosial yang menjadi modal tertulis pembuat wacana juga merupakan hal yang memperkuat esensi wacana yang akan mengemukakan pendapat atau pengetahuan sehingga dapat terkuak apa makna yang tersirat dan hambatan dalam sinetron tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan cara berfikir yang berhubungan dengan manusia agar bisa diteliti dan mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Pada proses metode penelitian, paradigma merupakan langkah awal dalam sebuah proses penelitian untuk sampai pada proses kesimpulan. Paradigma penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melihat realita dan fenomena yang ada untuk menafsirkan hasil dari temuan penelitian.¹⁶

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media...* Hlm.5.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Menurut Eriyanto analisis wacana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui makna secara menyeluruh suatu pesan atau teks baik secara tersurat maupun tersirat.¹⁷

a. Jenis Penelitian

Menurut penelitian, penelitian ini diklasifikasikan tentang jenis-jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai literatur terkait seperti (buku, Ensiklopedi, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah dan dokumen). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran suatu masyarakat satu dengan yang lainnya. Mengingat objek yang diteliti tidak berada di dalam lapangan yakni film atau sinetron, maka penelitian hanya akan menetapkan waktu penelitian saja.

¹⁷ Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media.. hlm 5.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data Dalam penulisan karya ilmiah ini diperoleh sumber data dalam penelitian ini berupa primer dan sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam kepentingan penelitian yang merupakan data dari sumber utama yaitu menggunakan media *Youtube* untuk menonton sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16.¹⁸

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap untuk melengkapi data primer yang dapat langsung diperoleh dari objek penelitian perorang, kelompok, dan organisasi.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, internet, maupun referensi lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang ada, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka

¹⁸ Eri Berlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang, Sukabina Press, 2016), hlm. 36.

¹⁹ Eri Berlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang, Sukabina Press, 2016), hlm. 37.

penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah. Untuk mendapatkan data selektif, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dengan cara menonton dan mengamati dengan teliti dialog yang terdapat pada sinetron “ Para Pencari Tuhan Jilid 16” setelah itu, peneliti menganalisa sesuai dengan metode yang digunakan.²⁰

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian dilakukan guna mengumpulkan data melalui dokumentasi.²¹ Sumber tersebut berupa dokumentasi seperti buku-buku, surat kabar, prasasti, catatan harian, sejarah kehidupan, foto, gambar, film, dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan teori analisis wacana kritis Van Dijk atau disebut juga dengan kognisi sosial.

Menurut Teun A. Van Dijk analisis wacana tidak sebatas hanya pada analisis wacana saja, melainkan dilihat juga dari sisi bagaimana teks tersebut diproduksi guna mendapatkan pengetahuan kenapa teks tersebut bisa seperti ini. Struktur wacana yaitu cara efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan oleh seorang ketika menyampaikan sebuah pesan. Analisis wacana model Van Dijk terdapat tiga bangunan atau dimensi yaitu :

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara , 2014), hlm. 143.

²¹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif...* Hlm. 148.

- a. Teks Dalam dimensi teks, analisis wacana dibagi menjadi tiga tingkatan atau struktur yaitu struktur makro, super struktur dan struktur mikro.

Struktur Makro
Makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dari tema yang diangkat dari sebuah teks.
Super Struktur
kerangka suatu teks yang biasanya disusun secara urut dari pendahuluan, isi dan penutup.
Struktur Mikro
Makna dari suatu teks yang dapat diamati dengan menganalisis kata, gaya bahasa yang dipakai, pharafrase yang digunakan oleh suatu teks.

Model analisis Van Dijk terdiri dari beberapa elemen untuk menganalisis suatu teks yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain. Berikut adalah uraian dari elemen-elemen wacana yang dikembangkan oleh Van Dijk tersebut.

Tabel 1. 1 Elemen Wacana Teori Van Dijk²²

Struktur wacana Van Dijk	Komponen yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu teks	Topik
Super Struktur	SKEMATIK Seperti apa alur yang dibuat dalam sebuah teks	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan dalam teks	Latar, Maksud
Struktur Mikro	SINTAKSIS Menggunakan apa saja kalimat atau susunan yang dipilih	Bentuk kalimat,

²² Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta, : Lkis Grup, 2011), halaman 228-229.

		koheresif, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK Seperti apa pemilihan kata yang di gunakan dalam suatu teks	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS Seperti apa dan dengan cara apa saja penekanan dilakukan	Metafora, Grafis

b. Kognisi Sosial

Kognisis sosial adalah titik kunci dalam memahami sebuah produksi teks atau cerita, maksudnya adalah selain meneliti teks, penulis juga meneliti proses terbentuknya teks. Kognisi sosial menggambarkan bagaimana kesadaran mental individu membentuk teks.²³

c. Konteks Sosial

Dimensi terakhir dalam teori analisis wacana kritis Van Dijk adalah konteks sosial. Pada level ini, kita dapat menganalisis bagaimana sebuah wacana yang sedang berkembang di masyarakat. Lebih mudahnya kita memahami konteks sosial yang berhubungan dengan bangunan wacana yang berkembang terhadap wacana tersebut. Memahami sebuah wacana tidak hanya melalui respon atau tanggapan masyarakat mengenai suatu wacana.²⁴

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini adalah sistematika penulisan pada mini proposal penelitian yang digunakan diantaranya :

²³ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media...* hlm. 259-260.

²⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media...* hlm. 271.

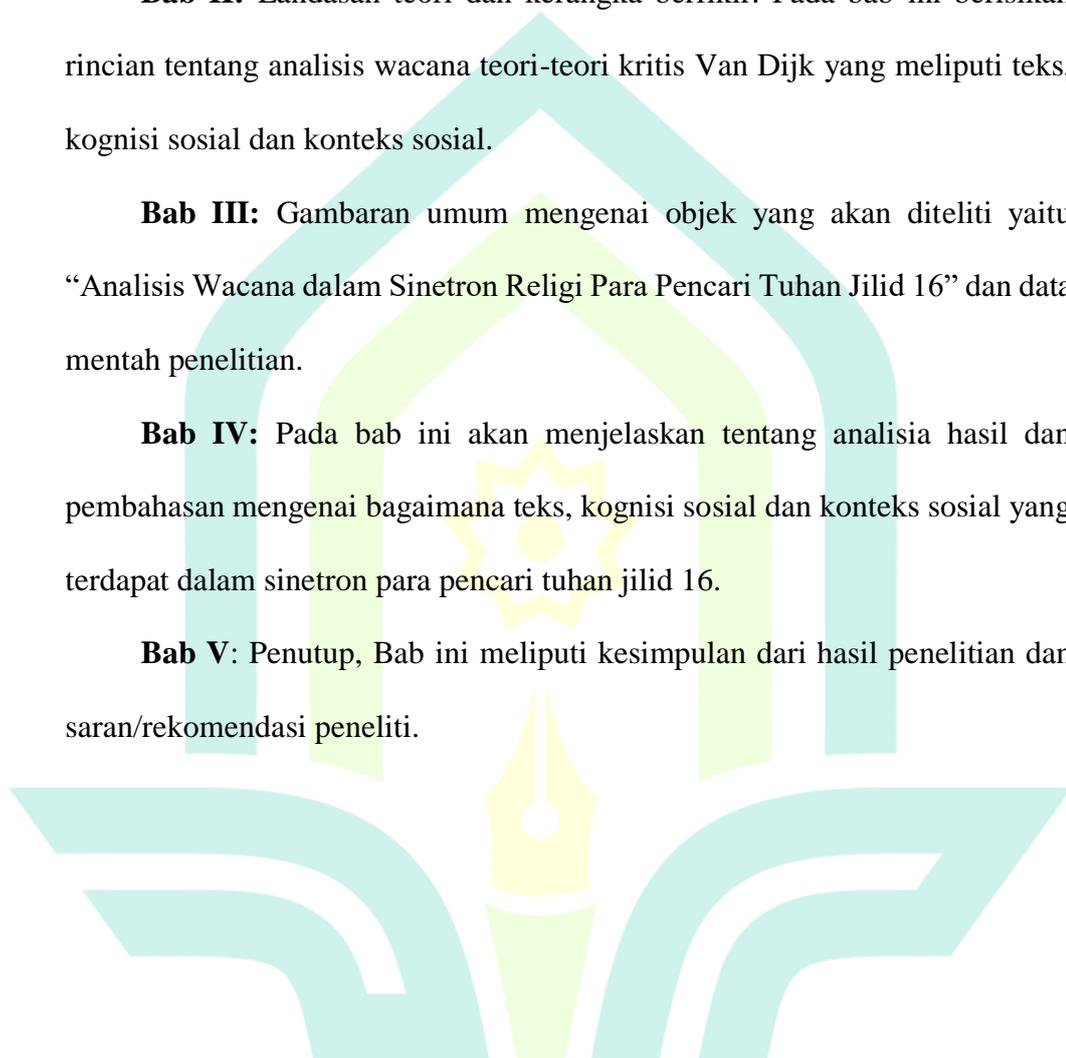
Bab I: Pendahuluan yaitu latar belakang masalah yang berisikan alasan mengapa membahas penelitian tersebut dan tidak lupa penjelasan singkatnya. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori dan kerangka berfikir. Pada bab ini berisikan rincian tentang analisis wacana teori-teori kritis Van Dijk yang meliputi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Bab III: Gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti yaitu “Analisis Wacana dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 16” dan data mentah penelitian.

Bab IV: Pada bab ini akan menjelaskan tentang analisa hasil dan pembahasan mengenai bagaimana teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang terdapat dalam sinetron para pencari tuhan jilid 16.

Bab V: Penutup, Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran/rekomendasi peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dilihat dari segi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, maka hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Teks sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 analisis wacana model Teun A. Van Dijk membagi tingkatan teks menjadi tiga bagian yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro.
2. Kognisi sosial sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 analisis wacana model Teun A. Van Dijk ini dalam produksi sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 16” ini peneliti menyadari bahwa sinetron ini merupakan jawaban atas pengalaman yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat zaman sekarang. Pembahasan mengenai sinetron sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 menjadi pembahasan yang cukup penting. Hal ini sesuai dengan kisah kehidupan dan fenomena yang ada di dunia nyata saat ini. Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 ini mengingatkan bahwa sejatinya hidup di dunia ini bertujuan hanya semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Seperti dalil yang berbunyi : “ tak aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah” maksud beribadah disini bukan hanya menunaikan sholat lima waktu saja akan tetapi

dengan mengingat nikmat Allah untuk senantiasa bersyukur, bersabar bekerja dengan niat ibadah dan berusaha menerima takdir Allah SWT.

Dengan dalil tersebut sebagai manusia harus menanamkan pada diri masing-masing bahwa kita semua diciptakan untuk ibadah. Bahkan yang bukan ibadah diniatkan untuk ibadah agar bisa bernilai ibadah atau tinggalkan kalau memang tak bisa diniatkan ibadah.

Pembahasan dalam film sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 16” ini didasarkan pada fenomena kehidupan saat ini. Maka kognisi sosial dari film ini memproduksi suatu pesan dakwah adalah yang berkaitan dengan pernyataan bahwa islam adalah agama cinta, dimana setiap ajaran dalam islam terdapat aspek cinta di dalamnya seperti aqidah, syari’ah dan akhlak.

3. Konteks sosial sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 analisis model Teun A. Van Dijk ini dalam konteks sosial yang berkembang di masyarakat, film sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 16” ini mendapat respon positif dari masyarakat. Ini dapat dilihat dari jumlah *viewers* dan komentator serta peminat dalam tayangan film tersebut tersebut, dimana jumlah *viewers* dan peminatnya semakin meningkat di setiap tahunnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa dalam film sinetron “Para Pencari Tuhan Jilid 16” mengandung pesan dakwah yang dapat memotivasi penontonya untuk beribadah dengan cinta.

B. **Saran**

1. Untuk Masyarakat yang membacanya, Peneliti sangat berharap semoga skripsi ini dapat mendapat ilmu pengetahuan dan pengalaman. Bahkan Peneliti berharap lebih jauh lagi agar skripsi ini bisa Pembaca praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat berharap datangnya input positif dan kritikan yang membangun dari pihak yang senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan peneliti ini.
2. Untuk Praktisi dakwah, penulis berharap para pendakwah dapat lebih semangat dalam menjalankan aktivitas dakwahnya. Terlebih pada zaman modern sekarang ini, diharapkan para pendakwah dapat lebih berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwahnya.
3. Untuk Pembaca, khususnya mahasiswa Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, bahwa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 mempunyai pesan dakwah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahady Ihab. 2018 *Analisis Pesan Akhlak Program Ruqiyah Trans 7*. Surabaya: Penerbit Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Amin Samsul Munir. 2009 *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Arifin, Anwar, 2011 *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha.
- Aziz Januardi. 2016 *Persepsi Siswa Terhadap Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 9*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Bayu Angga Septian. 2016 *Analisis Semiotika Peran Dialog Dalam Tangga Dramatik Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 8 Sctv*. Yogyakarta: Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Effendy, Onong Uchjana, 2003 *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : Lks Grup.
- Faiz Mubarrok. 2016 *Analisis Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Feronika Winda. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja*. Univesitas Negeri Padang.
- Hardiansyah. 2021 *Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Religi Wali Band*. Jambi: Penerbit Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Hidayatullah. 2015 *Analisis Wacana Dalam Film Hijrah Cinta*. Surabaya: Penerbit Universitas Sunan Ampel.
- Husna Shofiyatul Algina. 2021 *Analisis Teori Wacana Teori Kritis Van Dijk Terhadap Berita*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Khofifah. 2022 ‘*Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Karya Deddy Mizwar*’, Skripsi Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. <https://eprints.umm.ac.id/26615/2/Jiptummpg-Gdl-Panjimasag-31870-2-Babi>. Di Akses Pada Tanggal 2 Jam 11.00

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

- Kriyantono, Rahmat, 2006 *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Latif Fianto. 2019 *Komodifikasi Agama Dan Kepentingan Ekonomi Politik Media Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan*. Jurnal Komunikasi Nusantara: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- M. Munir Dan Wahyu Ilahi. 2006. *Menejemen Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mubarok Muhamad Syukron. 2022 *Teknik Sinematografi Sinetron Para “Pencari Tuhan Jilid Tiga Belas” Dalam Menyampaikan Nilai Akhlak Mahmudah*, Semarang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Musyafa’ah Nurul. 2017 *Jurnal Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh”*, Jawa Timur Institut Agama Islam Sunan Giri.
- N.K Mahdi. 2018 *Jurnal At Taujih “Komunitas Punk;Sebab, Akibat Dan Metode Pembinaan Dalam Perspektif Islam”* Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
- Na’im Sulfatun. 2020. *Analisis Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Media Sosial Youtube*, Skripsi. Salatiga : Iain Salatiga.
- Nurafni Kofifah. 2022 *Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Karya Dedy Mizwar*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nurwati Nunung. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Remaja*. Vol 3
- Parhan Muhammad. 2021 *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Dikalangan Mahasiswa Muslim Upi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pauji Muhamad Heri Rijal. 2022 *Analisis Pesan Dakwah Akhlak Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14, Cirebon*, Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Iain Syeh Nurjati.
- Retanto Erlangga. 2021 *“Analisis Wacana Kritis Teks Struktur Mikro Teun Van Dijk Pada Acara Mata Najwa Bertajuk Berebut Tahta Di Tengah Wabah”* Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Pacitan STKIP PGRI.

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

- Robby Aditya Putra. 2018 *Dampak Film Para Pencari Tuhan Jilid X Terhadap Religiulitas Remaja*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Syam, Z., 2010 '*Analisis Wacana Film Titian Serambut Dibelah Tujuh Karya Chaerul*
<https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/3471/1/Za kkaabdulmalikfdk>. Di Akses Pada Tanggal 02 Jam 09.00
- Tamburaka, Apriadi, 2013 *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Umam Haiatul. 2009 '*Analisis Wacana Teun A. Teori Kritis Van Dijk Terhadap Skenario Film "Perempuan Punya Cerita"*', Skripsi.
- Yulistiana Titin. 2021 '*Sinetron, Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sctv, Para Pencari Tuhan*, Lampung Skripsi Jurusan Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Yusriah Masyhadiah Dahlia. 2022 Skripsi "*Analisis Wacana Dakwah Film Kartun Nussa*" Program Studi Ilmu Komunikasi, Mandar Universitas Al Asyariyah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Qotrunada Sabila
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 06 Februari 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Dukuh Sawangan, RT/RW 03/06, Desa
Bulakan, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | | |
|-------------------|---|---------------------------------------|
| Tahun 2007 – 2013 | : | MI 02 Raudlatul Tholibin Sawangan |
| Tahun 2013 – 2016 | : | Mts N Pemalang |
| Tahun 2016 – 2019 | : | MA N Pemalang |
| Tahun 2019 – 2024 | : | UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan |

C. IDENTITAS ORANG TUA

- | | | |
|-----------|---|---|
| Nama Ayah | : | Khaerudin, S.Ag. |
| Pekerjaan | : | Guru |
| Agama | : | Islam |
| Nama Ibu | : | Uripah |
| Pekerjaan | : | Ibu rumah tangga |
| Agama | : | Islam |
| Alamat | : | Dukuh Sawangan RT/RW 03/06 Desa Bulakan
Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang |